

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian adalah suatu bentuk cara yang digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang menggunakan beberapa pendekatan ilmiah sehingga terbentuk ilmu pengetahuan yang ingin didapatkan dan diharapkan. Metode yang dipilih oleh peneliti tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil penelitian yang didapat. Maka dari itu, metode penelitian berperan penting dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Moleong (2014;11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah pengumpulan data berupa kata-kata, gambar. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Mengacu kepada uraian mengenai penelitian deskriptif oleh Moleong, di dalam penelitian deskriptif, bisa saja terdapat data berupa angka-angka namun angka-angka di dalam penelitian deskriptif tidak diolah dengan metode statistik melainkan hanya menunjukkan suatu keadaan atau fenomena sosial saja atau dapat berupa perhitungan-perhitungan non-statistik. Sifat deskriptif pada penelitian ini terlihat melalui penjabaran mengenai perencanaan pajak pada perusahaan yang melakukan optimalisasi kewajiban perpajakan di bidang properti. Penjabaran tersebut dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti secara umum yang kemudian oleh peneliti akan digambarkan secara lebih terperinci.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena dalam melakukan penelitian peneliti melakukan pengamatan terhadap perusahaan yang dimana menjadi objek penelitiannya untuk memahami permasalahan sebenarnya dengan mendapatkan informasi yang akurat dari beberapa karyawan perusahaan tersebut. Selain itu, peneliti juga mengamati keadaan yang terjadi dilingkungan perusahaan sehingga menambah keyakinan peneliti dalam pemahaman permasalahan yang terjadi.

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat peneliti yaitu bagaimana implementasi perencanaan pajak sebagai upaya optimalisasi kewajiban perpajakan bagi PT. XYZ khususnya Pajak Pertambahan Nilai yang bergerak di bidang properti. Metode yang dipilih peneliti adalah study kasus (*case study*).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. XYZ yang bergerak dalam bidang properti khususnya *real estate*. Waktu pelaksanaan penelitian sudah dimulai sejak tahun 2015.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data kualitatif yang dimana penelitiannya, peneliti tidak sepenuhnya berperan aktif dalam melakukan observasi ini. Data kualitatif yang dibutuhkan oleh peneliti seperti, sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta data-data lainnya yang menunjang dalam penelitian.

Sumber data yang didapat oleh peneliti yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dari pihak-pihak terkait seperti dari bagian akuntansi, bagian pajak, bagian keuangan, dan lapangan. Data primer yang diambil adalah kebijakan dari sistem penjualan, pembelian serta kebijakan perusahaan yang terkait oleh seluruh aspek perpajakan. Selanjutnya data sekunder yang merupakan data tambahan yang didapatkan dan dipelajari oleh peneliti dari buku-buku *literature* dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4. Teknik Pengambilan Data

Dalam melakukan penelitian untuk pembuatan skripsi ini, peneliti mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang relevan dengan masalah yang dibahas. Peneliti menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian literatur (*library research*). Berikut adalah prosedur pengumpulan data skripsi secara terperinci yang sesuai dengan prosedur pada umumnya :

1. Survey

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survey seperti mendatangi perusahaan untuk mendapatkan data-data pendukung dalam menemukan permasalahan yang terkait dengan perencanaan PPN yang dibahas dalam skripsi ini.

2. Dokumentasi

Studi ini dilakukan dengan cara peneliti terlebih dahulu memahami peraturan

perpajakan khususnya terkait dengan perencanaan PPN. Selain itu mempelajari buku-buku *literature* sebagai informasi penunjang bagi peneliti dalam memecahkan permasalahan tersebut. Dengan demikian studi pustaka merupakan cara untuk mempersiapkan penelitian dan dapat menentukan data apa saja yang akan dibutuhkan selama melakukan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah merupakan prosedur paling penting dalam penelitian ini, karena prosedur ini dilakukan dengan terjun langsung ke perusahaan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data primer. Wawancara dilakukan secara langsung dengan bertanya langsung kepada pihak manajemen perusahaan, seperti bagian akuntansi, pajak, keuangan dan lapangan.

4. Analisis dan Pengolahan Data

Analisis ini digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data yang menggunakan wawancara langsung kepada pihak manajemen perusahaan, serta mendapatkan data dokumentasi serta melakukan observasi. Sehingga data yang dikumpulkan akan diolah oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menetapkan informan yang akan diwawancarai yang terdiri dari:

1. Manajer Keuangan PT XYZ, mewakili perusahaan yang melakukan menjalankan *tax planning*. Informan adalah pihak yang mengetahui dan memahami kewajiban perpajakan perusahaan dan strategi perpajakan terutama yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan.

2. Konsultan Pajak Z, untuk mengetahui dan memahami alternatif-alternatif perencanaan pajak apa saja yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan perusahaan di bidang properti.

Selain mengumpulkan data dari wawancara secara mendalam, peneliti juga memperoleh data sekunder yang bersumber dari literatur, dokumen peraturan perpajakan dan dokumen lainnya. Sumber yang berasal dari literatur yang terkait dengan perencanaan pajak di bidang properti akan dikaji guna mendapatkan pemahaman secara teoritis.

3.5. Unit Analisis

Menurut Maholtra (2007;215), unit analisa merupakan individu, perusahaan serta pihak-pihak lain yang memberikan respon terhadap perlakuan ataupun tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Dalam sebuah penelitian, menentukan unit analisis diperlukan agar peneliti dapat mengetahui dan menentukan masalah dari penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti harus dapat menentukan apakah unit analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah individu, kelompok, pasangan, perusahaan, atau budaya.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. XYZ. Adapun alasan dipilihnya PT. XYZ sebagai unit analisis adalah karena peneliti memiliki kemudahan akses untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyusun studi kasus, selain karena terjadi sebuah masalah yang dialami oleh PT. XYZ yang dibahas dalam studi kasus ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif tanpa menggunakan analisis statistik, yaitu menganalisis, mengumpulkan dan melihat Implementasi Perencanaan Pajak (*Tax planning*) untuk Optimalisasi Kewajiban Perpajakan PT. XYZ. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Evaluasi atau *review* tentang kebijakan manajemen perusahaan dalam pelaksanaan perencanaan pajak yang telah dijalankan.
2. Melakukan perhitungan dan perbandingan PPN terhutang dengan menggunakan perencanaan pajak dan maupun sebelum melakukan perencanaan pajak.
3. Analisa kelemahan dan kelebihan tentang perencanaan pajak yang dilakukan sampai saat ini apakah sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
4. Setelah mengetahui hasil dari keduanya, menarik kesimpulan dan memberikan saran kepada perusahaan langkah-langkah apa sebaiknya yang dilakukan dan tidak perlu dilakukan dalam melakukan optimalisasi pajak.